

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK  
HIDUP BERMASYARAKAT PADA MURID SEKOLAH MENENGAH  
ATAS NEGERI 1 JEJAWI KECAMATAN JEJAWI KABUPATEN  
OGANKOMERING ILIR**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :  
ALAMRIA  
622022021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PALEMBANG**

**2026**

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan perbaikan dan bimbingan dengan penuh sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam membentuk hidup bermasyarakat pada murid Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir”** yang ditulis oleh:

Nama : Alamria  
NIM : 622022021  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

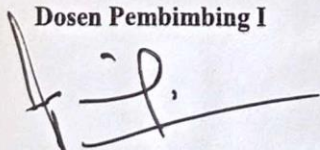
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 11 Maret 2026

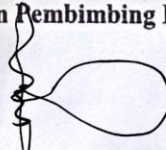
**Dosen Pembimbing I**



**Dr. Antoni, M.H.I**

**NBM/NIDN: 748955/0214046502**

**Dosen Pembimbing II**



**Mustofa, S.Ag., M.Pd.I**

**NBM/NIDN:634729/0201096801**

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan perbaikan dan bimbingan dengan penuh sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam membentuk hidup bermasyarakat pada murid Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir ”** yang ditulis oleh:

Nama : Alamria  
NIM : 622022021  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

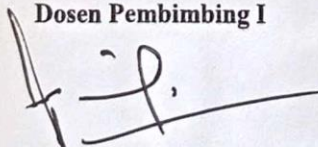
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 11 Maret 2026

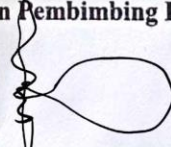
**Dosen Pembimbing I**



**Dr. Antoni, M.H.I**

**NBM/NIDN: 748955/0214046502**

**Dosen Pembimbing II**



**Mustofa, S.Ag., M.Pd.I**

**NBM/NIDN:634729/0201096801**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alamria

Tempat/Tanggal lahir : Lingkis, 10 april 1990

NIM : 622022021

Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya-benarnya bahwa skripsi berjudul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Hidup Bermasyarakat pada muird Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir ”** adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Kecuali, kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya dengan jelas.

Dengan demikian, apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dalam pernyataan ini, saya siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 09 Maret 2026



## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto:

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

(Qs.Al-an-kabut : 6 )

*“Barang siapa bersungguh-sungguh, maka sesungguhnya kesungguhannya itu Adalah untuk dirinya sendiri.” Jadilah manusia yang senantiasa melakukan kebaikan yang mampu memberikan maafaat bagi orang yang banyak , dan senantiasa selalu berusaha melakukan kebaikan, karena hasil dari usaha tersebut akan dirasakan oleh dirinya sendiri.*

*Berproseslah dengan sabar, karena hasil terbaik lahir dari usaha yang tidak mudah menyerah.” -Alamria, S.Kom.I.,S.Pd.,Gr-*

### **Persembahan:**

Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, Segala Puji Syukur Ke Hadirat-Nya Atas Limpahan Rahmat Dan Hidayah-Nya, Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini. Karya Tulis Ilmiah Ini Kupersembahkan Untuk:

❖ Allah Swt Dan Nabi Muhammad Saw, Atas Segala Rahmat, Hidayah, Serta Petunjuk-Mu Ya Allah, Hamba Dapat Menyelesaikan Karya Ini. Shalawat Serta Salam Semoga Selalu Tercurah Kepada Baginda Rasulullah Saw, Yang Telah Menjadi Teladan Sepanjang Masa.

❖ Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Fauzi Dan Ibu Yusnaini Tersayang, serta istri ku Armelia, S.Si dan Ibu mertua ku Ibu Komariah Yang Tak Pernah Lelah Mendoakan, Mendidik, Dan Memberikan Kasih Sayang Tulus Sepanjang Hayat. Setiap Tetes Keringat Dan Doa Yang Kalian Panjatkan Menjadi Energi Terbesar Dalam Perjalanan Studiku. Semoga Karya Sederhana Ini Menjadi Salah Satu Wujud Baktiku Kepada Kalian.

❖ Guru Dan Dosen Fakultas Agama Islam Palembang, Yang Telah Dengan Sabar Membimbing, Mengajarkan Ilmu, Dan Memberikan Inspirasi Tiada henti. Terima Kasih atas Segala Ilmu Dan Arahan Yang Sangat Berharga Bagi Perjalanan Pendidikanku.

❖ Teman Terdekat, Yang Selalu Hadir Dalam Suka Maupun Duka, Memberikan Motivasi, Semangat, Dan Kebersamaan Yang Tak Terlupakan. Terimakasih saya ucapkan kepada teman satu al-mamater ku Newreil Dwi Sunmarni, Putri Amanda, Siti Marwati, Firda Ramadani, Abdul latif sidiq, Andra Destriadi, dan Maulana Ismail, Hafidz, Dedi, Semoga kita Sukses di jalan kita masing-masing.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Hidup Bermasyarakat pada Siswa SMA Negeri 1 Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi yang penulis tempuh. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Purmansyah Aryadi, S.Ag.,M.Hum selaku Dekan Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak / dosen pembimbing Bapak Dr.,Atoni, S.Ag., M.H.I dan Bapak Mustofa, S.Ag., M.Pd.I., selalu pembimbing I dan II yang selalu

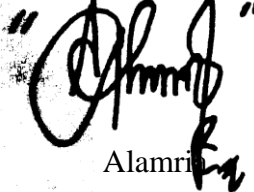
memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

4. Kepala SMA Negeri 1 Jejawi beserta para guru dan staf yang telah memberikan izin serta membantu penulis dalam proses penelitian.
5. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada penulis.
6. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Palembang, 09 maret 2026

Peneliti

""

Alamri

## DAFTAR ISI

Halaman cover.....	I
Halaman persetujuan .....	II
Halaman pengesahan .....	III
Halaman pernyataan bebas plagiat.....	IV
Halaman Motto .....	V
Halaman Kata pengantar .....	VI
Abstrak.....	VII
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Tujuan Masalah .....	9
E. Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN ...</b>	<b>11</b>
<b>A.Landasan Teori.....</b>	<b>11</b>
1. Pengertian peran.....	12
2. Guru .....	12
3. Pendidikan Agama Islam .....	13
4. Guru Pendidikan Agama Islam .....	13
<b>B. Penelitian yang relevam .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>

<b>A. Metodologi Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>B. Situasi sosial dan subjek penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>C. Jenis Penelitian .....</b>	<b>33</b>
1. Primer.....	33
2. Sekunder.....	33
<b>D. Teknik pengumpulan .....</b>	<b>34</b>
1. Observasi.....	34
2. Wawancara.....	34
3. Dokumentasi .....	35
<b>E. Analisis data.....</b>	<b>35</b>
1. Tahap Reduksi.....	36
2. Penyajian Data .....	36
3. Kesimpulan Data.....	36
 <b>BAB IV DESKRIPSI LOKASI DAN PEMBAHASA.....</b>	 <b>38</b>
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....</b>	<b>38</b>
<b>B. Struktur Organisasi .....</b>	<b>40</b>
<b>C. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Jejawi.....</b>	<b>41</b>
<b>D. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Jejawi .....</b>	<b>42</b>
<b>E. Kurikulum sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Jejawi .....</b>	<b>42</b>
<b>F. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....</b>	<b>43</b>
1. Konsep Guru PAI dalam membentuk hidup bermasyarakat pada siswa SMA Negeri 1 Jejawi.....	43
2. Peran guru PAI dalam m dalam membentuk hidup bermasyarakat pada siswa SMA Negeri 1 Jejawi .....	46
3. Faktor pendukung dan penghambat Peran guru PAI dalam m dalam membentuk hidup bermasyarakat pada siswa SMA Negeri 1 Jejawi .....	51

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>64</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan sikap hidup bermasyarakat pada peserta didik di SMA Negeri 1 Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kontribusi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai agama agar siswa mampu berperilaku baik dan berinteraksi positif di lingkungan sosial. Tugas guru PAI tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai pembimbing, teladan, dan motivator dalam pembentukan karakter sosial siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari guru PAI dan siswa SMA Negeri 1 Jejawi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam membentuk kemampuan hidup bermasyarakat dilakukan melalui pembelajaran nilai akhlak dan sosial, keteladanan perilaku, bimbingan kegiatan keagamaan dan sosial, serta motivasi penerapan prinsip Islam dalam interaksi sosial. Peran guru PAI mencakup internalisasi sikap saling menghormati, kerja sama, dan kepedulian sosial, baik di sekolah maupun masyarakat. Dengan demikian, guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap hidup bermasyarakat siswa melalui pembelajaran, pembinaan, keteladanan, dan kegiatan keagamaan.

**Kata Kunci:** Peran Guru PAI, Sikap Hidup Bermasyarakat.

## ABSTRACT

*This study aims to examine the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in fostering social attitudes among students at Jejawi 1 State Senior High School, Ogan Komering Ilir Regency. This research is motivated by the importance of Islamic Religious Education (PAI) teachers' contributions in instilling religious values so that students are able to behave well and interact positively in their social environment. The role of Islamic Religious Education (PAI) teachers extends beyond delivering material, but also serves as guides, role models, and motivators in developing students' social character. Data collection methods included participant observation, in-depth interviews, and documentation. Data sources were obtained from Islamic Religious Education (PAI) teachers and students at Jejawi 1 State Senior High School. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.*

*The results indicate that Islamic Religious Education (PAI) teachers' efforts in fostering social skills are achieved through teaching moral and social values, modeling behavior, guiding religious and social activities, and encouraging the application of Islamic principles in social interactions. The role of Islamic Religious Education (PAI) teachers includes internalizing attitudes of mutual respect, cooperation, and social awareness, both at school and in the community. Thus, Islamic Religious Education teachers have a very important role in shaping students' attitudes towards social life through learning, coaching, role models, and religious activities.*

Keywords: Role of Islamic Education Teachers, Attitude to Living in Society.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang beragam, dimana keberagaman masyarakat Indonesia tersebut berasal dari beragam suku, agama, budaya, bahasa, serta latar belakang sosial dan ekonomi. Keanekaragaman tersebut tidak hanya menjadi bagian dari kehidupan bermasyarakat, tetapi juga turut mempengaruhi dinamika dalam dunia pendidikan.<sup>1</sup>

Pasal 27 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas mewajibkan kurikulum pendidikan dasar hingga perguruan tinggi untuk menyertakan pendidikan agama sebagai bagian dari materi ajar. Pada Pendidikan sekolah menengah atas, dalam materi pembelajaran Islam tentu diampuh oleh guru pendidikan agama Islam, yang berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia dan berkulitas.<sup>2</sup>

Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuh kembangkan karakter peserta didik yang peduli terhadap kehidupan bermasyarakat. guru PAI berperan bukan hanya sebagai pengajar pemateri keagamaan, tetap sebagai pembimbing, teladan, dan motivator dalam

---

<sup>1</sup> Wahjoe Yunita, Pangestoeti, Bella Ramadhani, dan Keysa Dwina Syalsabila, "Keanekaragaman Masyarakat Indonesia," *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 11 (2024): 77–80, <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/384/423>.

<sup>2</sup> Wiwit Puspayana dan Untung Sunaryo, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Keimanan dan Suasana Keagamaan," *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan* 02, no. 03 (2023): 95–103, <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1022>.

menanamkan nilai-nilai akhlak. Melalui proses pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan, guru PAI dapat menanamkan sikap-sikap sosial seperti tolong-menolong, gotong royong, toleransi, dan bertanggung jawab yang menjadi dasar terbentuknya karakter bermasyarakat<sup>3</sup>.

Upaya mengasah pribadi siswa saat di SMA oleh guru agama Islam merupakan bagian dari program pembentukan kepribadian murid yang berkaitan erat dengan pembinaan akhlak mulia. Dengan Penerapan strategi suri tauladan oleh guru Agama Islam sangat berpengaruh terhadap kejiwaan siswa. Jika nilai religious sudah tertanam dalam diri siswa dan dipupuk maka prosesnya berjalan optimal, maka secara otomatis akan terbentuk karakter positif yang berujung pada kualitas diri yang baik.

Dalam membentuk kehidupan bermasyarakat, hal ini tercermin dalam lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jejawu yang terletak di Kecamatan Jejawu Kabupaten Ogan Komering Ilir. Siswa diharapkan memiliki jiwa sosial yang baik dan Mematuhi kaidah-kaidah yang ada di masyarakat. Ekspresi kehidupan bermasyarakat pada siswa dapat terlihat dari sikap saling menghargai, tolong-menolong, sopan terhadap guru, peduli terhadap sesama teman, serta kemampuan untuk beradaptasi dan bergaul dengan lingkungan sekitar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Bermasyarakat berarti “ makhluk sosial yang hidup bersama dalam membentuk masyarakat secara rukun dengan tujuan mencapai kebersamaan dan kedamaian karena

---

<sup>3</sup> Ibid.hal 16

manusia makhluk yang selalu bermasyarakat, artinya secara alami bersama dan menjadi bagian dari masyarakat.<sup>4</sup>

Suprapti, Siti Indarwati, Sepdian Retnosari et al. menerangkan bahwa penerapan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat, khususnya aspek kehidupan bermasyarakat, memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan dan penguatan karakter tanggung jawab pada diri siswa.<sup>5</sup>

Muhammad Nadjmi Rajibi, Mashud dan Recky Ahmad Haffyandi menerangkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memahami nilai-nilai sosia responden memiliki kesadaran dan sikap cukup baik untuk berinteraksi sosial dan berperan dalam kehidupan bermasyarakat. Dari hasil survei, 20 responden berdasarkan lima kategori interval. Sebanyak 10 responden (50%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, menunjukkan bahwa setengah dari responden memiliki keterlibatan sosial dan sikap bermasyarakat yang sangat baik.<sup>6</sup>

Dari penjelasan di atas dapat di uraikan bahwa penerapan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat, khususnya dalam aspek kehidupan bermasyarakat, berperan penting dalam membentuk dan memperkuat karakter tanggung jawab siswa. Berdasarkan hasil observasi sebagian besar muird menunjukkan kesadaran dan sikap yang baik dalam

---

<sup>4</sup>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa ( 2025, Januari 9), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*.<https://kbbi.kemendikbud.go.id>

<sup>5</sup> Suprapti et al., “Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa SDN 1 Dimoro,” *Jurnal Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2025): 72–81, <https://doi.org/10.70277/jgsd.v2i1.7>.

<sup>6</sup> Muhammad Nadjmi Rajibi, Mashud Mashud, dan Recky Ahmad Haffyandi, “Peran Guru PJOK dalam Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat,” *Jurnal Porkes* 8, no. 2 (2025): 1097–1108, <https://doi.org/10.29408/porkes.v8i2.31356>.

berinteraksi sosial, di mana 50% responden termasuk dalam kategori sangat tinggi dalam keterlibatan sosial dan sikap bermasyarakat.

Pendidikan agama Islam (PAI), memiliki peran strategis dalam membentuk sikap hidup bermasyarakat pada siswa. melalui pembelajaran PAI, nilai-nilai akhlak mulia, toleransi, gotong royong, peduli lingkungan serta tanggung jawab sosial dapat ditanamkan secara berkelanjutan. Namun pembelajaran saja tidak cukup. Dibutuhkan keteladanan dan bimbingan langsung dari guru sebagai figure sentral yang menjadi teladan (*uswah hasanah*), bagi peserta didik.

Di lingkungan sekolah, pembentukan hidup bermasyarakat dapat diwujudkan melalui kegiatan, seperti kerja bakti, gotog royong, organisasi siswa, pramuka, rohani islam (rohis). guru PAI dapat menjadi motor penggerak yang memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan tersebut. Dengan begitu siswa tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga terampil dalam berinteraksi sosial serta memiliki kepedulian terhadap sesama.

Keadaan bangsa Indonesia, yang saat ini terjadi saling mengklaim dirinya *society*, mengidap penyakit atau kepribadian yang terpecah *Split of personality*, yaitu, keterpecahan atau ketidakmampuan dalam menyatukan perkataan dengan perbuatan, antara teori dan praktek. Seharusnya hidup bermasyarakat itu saling tolong menolong dalam hal kebaikan. Allah SWT berfirman;

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.*

Firman Allah dalam alquran Surat An-nisa ayat 36:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat memanggakan diri.*

Ayat diatas menekankan pentingnya beribadah kepada Allah dan berbuat baik kepada sesama manusia, terutama kepada mereka yang lemah dan membutuhkan. Dan pentingnya memenuhi hak-hak orang lain seperti hak orang tua, kerabat terdekat, dan anak-anak yatim, dan lain-lain. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya; *"Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik budi pekertinya".* (HR. Tirmidzi, Abu Dawud, dan Ahmad)<sup>7</sup>

Saat ini, generasi muda menghadapi tantangan serius berupa degradasi moral. Hal ini terbukti dengan meningkatnya frekuensi kasus-

---

<sup>7</sup> Departemen Agama RI,2025,*Mushaf Al-Qur'an Tafsir per Kata Kode Arab*, Jakarta : PT.Insan media Pustaka.

kasus yang mencerminkan perilaku kurangnya peduli terhadap lingkungan di sekolah, adab terhadap guru yang kurang, serta tidak peduli terhadap lingkungan di masyarakat dan kehidupan sosial, serta berbagai perilaku kurang terpuji lainnya.

Dalam rangka memperbaiki moralitas generasi bangsa, pemerintah dan masyarakat Indonesia kini secara aktif melaksanakan berbagai langkah strategis. pendidikan karakter di institusi pendidikan; mulai dari tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD/MI), dan jenjang SMP atau MTs, kemudian dilanjutkan dengan SMA atau MA, hingga mencapai tingkat pendidikan tinggi.

Krisis moralitas anak bangsa diharapkan dapat segera teratasi lewat penerapan pendidikan karakter di sekolah. Kedepannya, kita menginginkan adanya generasi yang memiliki budi pekerti tinggi. Kendati demikian, realitas pendidikan saat ini masih lebih mementingkan aspek kognitif, sementara aspek afektif dan psikomotorik siswa sering terabaikan. Pemahaman terhadap pendidikan agama sering kali bersifat tekstual dan dangkal. Akibatnya, nilai-nilai agama hanya berhenti pada hafalan, bukan pada praktik. Padahal, esensi religiusitas tidak terbatas pada ritual formal saja. Ia juga terwujud dalam setiap tindakan keseharian yang mencerminkan aqidah, ibadah, dan akhlak.

Namun, pada kenyataannya, masih banyak siswa yang belum menerapkan nilai-nilai akhlak bermasyarakat tersebut. Beberapa di antaranya menunjukkan sikap kurang sopan kepada guru, rendahnya

kepedulian terhadap teman dan lingkungan sekolah, kurang bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, bersikap acuh tak acuh, bahkan saling menjatuhkan satu sama lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk hidup bermasyarakat pada murid SMA Negeri 1 Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir”**. Lokasi yang berada di Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti merumuskan permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana konsep guru PAI dalam membentuk hidup bermasyarakat pada murid kelas X SMA Negeri 1 Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Apa saja peran Guru PAI dalam membentuk hidup bermasyarakat pada murid kelas X SMA Negeri 1 Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
3. Apa faktor yang mendukung dan menghambat Guru PAI dalam membentuk hidup bermasyarakat pada murid kelas X di SMA Negeri 1 Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini berfokus pada :

1. Menjelaskan konsep guru PAI dalam membentuk hidup bermasyarakat pada murid kelas X SMA Negeri 1 Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI.
2. Mengidentifikasi peran guru PAI dalam membentuk hidup bermasyarakat pada murid kelas X SMA Negeri 1 Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI.
3. Mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat Guru PAI dalam membentuk hidup bermasyarakat pada murid kelas X di SMA Negeri 1 Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI.

#### **D. Tujuan Masalah**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan peran Guru PAI dalam membentuk hidup bermasyarakat pada murid kelas X SMA Negeri 1 Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI .
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan tersebut Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI.
3. Mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat Guru PAI dalam membentuk hidup bermasyarakat pada murid kelas X di SMA Negeri 1 Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI .

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Pengembangan Ilmu Pendidikan Islam Mengembangkan kajian teoritis tentang fungsi guru PAI tidak terbatas sebagai pendidik ilmu

pendidikan agama islam, tetapi juga sebagai agen pembentuk sikap sosial (*social character building*). Memperkaya studi pedagogi Islam dengan mengeksplorasi pendekatan integratif antara nilai agama dan kehidupan bermasyarakat.

b. Penguatan Teori Sosiologi Pendidikan

Menjadi studi kasus tentang hubungan antara pendidikan agama dan pembentukan modal sosial (*social capital*) di kalangan generasi muda. Memperkaya kajian sosiologi tentang peran institusi pendidikan dalam menciptakan harmoni sosial di tingkat komunitas.

**2. Secara Praktis**

- a. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Sebagai bahan evaluasi dan refleksi untuk meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan bermasyarakat. Memberikan pedoman praktis dalam merancang metode pembelajaran yang kontekstual, seperti *project-based learning* atau kegiatan luar kelas yang melibatkan interaksi sosial.
- b. Bagi sekolah, Sebagai dokumen rekomendasi untuk menyusun program sekolah yang mendukung penguatan karakter siswa, seperti ekstrakurikuler bakti sosial, kerjasama dengan komunitas lokal, atau program "sekolah berbasis masyarakat". Memperkuat visi-misi sekolah Untuk menghasilkan lulusan yang tidak unggul secara akademis saja, melainkan juga memiliki kepekaan terhadap lingkungan sosial.

- c. Bagi Pemangku Kepentingan, Sebagai referensi kebijakan dalam mengembangkan program Pendidikan yang mengutamakan pembentukan akhlak mulia berdasarkan kearifan lokal yang dilaksanakan di lingkungan sekolah.

## Daftar Pustaka

Aini, N. (2022). Peran Guru PAI dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–158.

Amalia, A. P. *Penerapan pembiasaan positif dalam meningkatkan karakter anak*.

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Al-Ghazali. (2011), *Ringkasan Ihya' Ulumuddin* (B. Abu Bakar, Penerj.). Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Alya Atsilah Syahni, “ *Analisis penerapan 7 kebiasaan anak Indonesia Hebat Pada siswa SD Dalam pembentukan karakter Disiplin di Era Digital*”. *Jurnal Pendidikan dan Sains Teknologi*, Vol.2 (2) hal 74.

Al-Ghazali.(tt). *Ihya' Ulumuddin* (Juzz III).Beirut Fikr.

Bandura, A.(1977).*Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ : Prentice Hall/

Brofenbrenner, U.(1979).*The ecology of human development : Experiments by nature and design*. Cambridge, MA : Harvard University Press

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2025, Januari 9). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

Daradjat, Z. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama RI. (2025). *Mushaf Al-Qur'an Tafsir Kata Kode Arab*. Jakarta: PT Insan Media Pustaka.

Ghifari, A., & Assingkily, M. S. *Implementasi Peran Guru PAI dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Siswa*.

Hamalik, O. (2018). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Herwani, “Keharmonisan Hidup bermasyarakat melalui Toleransi dalam Perspektif Al-qur’an,” *Cross-border* 1, no 2 (2018) : 104-13, <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-border/article/view/752>.

Ibnu Maja. (tt). Sunan *Ibnu Majah* (Hadits No.229).

Jukri, N. A. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam di Tengah Masyarakat*.

Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kemenag RI.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. “*Peran Guru dalam Pendidikan Karakter*.” Diakses 10 Januari 2025.

Karakter Tanggung jawab Siswa SD N 1 Dimoro,” *Jurnal Guru Sekolah Dasar* 2, no.1 (2025): 72-81, <https://doi.org/10.70277/jgsd.v2il.7>.

Madjid, N. (1998). *Masyarakat Religius*. Jakarta: Paramadina.

Muhaimin. (2020). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2023). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. (Cetakan 2023)

Nazir. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Puspayana, W., & Sunaryo, U. (2023). *Peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan keimanan dan suasana keagamaan*. Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan, 2(3), 95–103.

Rahman, T. (2021). *Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Kehidupan Sosial Siswa*. Al-Tarbawi, 7(1), 35–48.

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157.*

Soekanto, S. (2017). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sutopo, H. B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.

Suprpti, S., et al. (2025). *Tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa SDN 1 Dimoro*. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 72–81.

SMA Negeri 1 Jejaw. (2026). *Data administrasi, struktur organisasi dan keadaan siswa tahun ajaran 2025-2026*. Ogan Komering Ilir : SMA Negeri 1 Jejaw.

Wahyoe Yunita, Pangestoeti, Bella Ramadhani, dan Keysa Dwina Syalsabila, “keanekaragaman Masyarakat Indonesia,” *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*.

Wawancara dengan Bapak Herianto, S.Ag, 19 Januari 2026, di SMA Negeri 1 Jejaw, Ogan Komering Ilir.

Wawancara dengan Ibu Tri Utami, S.Pd, 19 Januari 2026, di SMA Negeri 1 Jejaw, Ogan Komering Ilir.

Wawancara dengan Bapak Ardiansyah, S.Ag, 19 Januari 2026, di SMA Negeri 1 Jejaw, Ogan Komering Ilir.

Wawancara dengan Bapak Priayana, S.Pd 19 Januari 2026, di SMA Negeri 1 Jejaw, Ogan Komering Ilir.

Wawancara dengan Keysa, 19 Januari 2026, di SMA Negeri 1 Jejaw.

Wawancara dengan Rendi, 19 Januari 2026, di SMA Negeri 1 Jejaw.

Wawancara dengan Bapak Hanafi 19 Januari 2026, di di kediaman rumahnya.

Wawancara dengan Ibu Asdia, 19 Januari 2026, di kediaman rumahnya.

Yunita, W., Pangestoeti, B. R., Ramadhani, B., & Sylasabila, K. D. (2024).  
Keanekaragaman masyarakat Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11),  
77–80